

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Magang 1 dari tanggal 9 September – 9 Oktober 2024 di Terminal Tipe A Giwangan, kami mendapatkan beberapa data mengenai kegiatan dan tujuan magang tersebut. Maka dari itu kami menyusun laporan kegiatan Magang 1 dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari kegiatan magang 1 yang kami laksanakan selama satu bulan sangat bermanfaat bagi taruna/i D-III Teknologi Otomotif karena keterampilan yang kami dapatkan di kampus dapat menambah wawasan kami di dunia kerja sehingga kami dapat mengenal dan beradaptasi dengan dunia kerja sesungguhnya di lapangan.
2. Memahami Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi di Terminal Tipe A Giwangan.
3. Memahami data keberangkatan dan kedatangan bus AKAP, AKDP, dan Trans Jogja pada bulan September 2024 dengan rata-rata 597 kendaraan per hari dan dengan rata-rata 9241 penumpang per hari.
4. *Rampcheck* di Terminal Tipe A Giwangan dilaksanakan 3 kali dalam sehari, pada saat pagi, siang dan malam hari.

V.2 Saran

Pelaksanaan praktek kerja profesi 1 D-III Teknologi Otomotif di Terminal Tipe A Giwangan selama kurang lebih 1 bulan, banyak pengalaman dan pelajaran yang kami ambil dari kegiatan magang tersebut, maka dari itu penulis mencoba memberi saran agar Terminal Tipe A Giwangan ini semakin baik kedepannya yaitu;

1. Penggunaan APD Pada Saat *Rampcheck* : Penguji yang melaksanakan *rampcheck* wajib menggunakan masker, sarung tangan, dan *safety shoes* pada saat melaksanakan pemeriksaan *rampcheck* kendaraan bus untuk menghindari emisi kendaraan yang dapat mengganggu pernapasan, benda tajam seperti paku serta baut kendaraan yang dapat menyebabkan luka agar melindungi penguji pada saat melaksanakan *rampcheck*.

2. Peningkatan Fasilitas Umum: Terminal Tipe A Giwangan sebaiknya meningkatkan beberapa fasilitas umum seperti ruang tunggu yang dapat di tempatkan di lantai satu agar mudah di jangkau terutama pada lansia, ibu hamil dan menyusui, serta penyandang disabilitas.
3. Optimalisasi Pelayanan untuk Penumpang: Terminal perlu menambah fasilitas utama seperti jalur khusus pejalan kaki agar pejalan kaki tidak melewati jalur bus.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufarikha, M., Misnaniarti, M., Hasyim, H., Novrikasari, N., Windusari, Y., & Fajar, N. A., (2023), KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENERAPKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI LINGKUNGAN KERJA: SYSTEMATIC REVIEW. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 7(3), 16439-16445.
- Direktur Jendral Perubungan Darat. (2015). Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Bidang Angkutan Umum (p. 23). (n.d.).
- Direktur Jendral Perubungan Darat. (2017). 14._SK_5637_Tahun_2017 PEDOMAN_PELAKSANAAN_INSOPEKSI_KESELAMATAN_LLAJ_.pdf. In Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (p. 2 ayat 3). (n.d.).
- Direktur Jendral Perubungan Darat. (2018). SK.2922_AJ_.402_.DRJD_.2018_- PEDOMAN TEKNIS BUKTI LULUS UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR_.pdf. (p.10). (n.d.).
- Menteri Perhubungan RI. (2017). Peraturan Dirjen Perhubungan Darat No.SK.6251/AJ.104/DRJD_PEDOMAN_TEKNIS_KRITERIA_PENETAPAN_KELAS_TERMINAL_(p.18). (n.d.).
- Peraturan Pemerintah No.79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Jakarta
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.2574/AJ.403/DRJD/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek. Jakarta